

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan desain penelitian survei. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini (Nursalam, 2015). Penelitian ini merupakan penelitian untuk mencari gambaran fenomena yang terjadi dalam suatu populasi tertentu namun peneliti tidak melakukan intervensi atau perlakuan terhadap variable melainkan peneliti melakukan survei dengan data hasil penelitian yang diperoleh berupa angka-angka serta analisis menggunakan metode statistika.

Dalam penelitian ini, menggunakan pendekatan *cross-sectional* yang mana lebih menekankan waktu pengukuran/ observasi data variabel dapat diukur hanya sekali dan dalam melakukan pengukuran tidak diharuskan semua subjek yang akan diteliti harus diobservasi dalam waktu bersamaan (Nursalam, 2015).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja UPT Kesmas Gianyar 1. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari - April 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah obyek atau subyek yang memiliki kriteria dan karakteristik tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dilakukan penelitian sehingga

dapat ditarik kesimpulannya (Masturoh, 2018). Selain itu, menurut Nursalam (2015) populasi dalam penelitian adalah subjek berupa manusia/klien yang memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah 680 pasien diabetes melitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan pada tahun 2020 di UPT Kesmas Gianyar 1.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang mempunyai karakteristik yang dianggap sudah mewakili seluruh populasi. Pemilihan sampel dilakukan, bila populasi berukuran besar, sehingga tidak mudah untuk mempelajari isi dari keseluruhan populasi tersebut. Selain itu, sampel bisa digunakan apabila dalam penelitian mengalami keterbatasan biaya, waktu, dan tenaga (Masturoh, 2018).

a. Besar sampel

Adapun rumus Slovin yang digunakan dalam menentukan besar sampel yang diteliti, yaitu sebagai berikut (Nursalam, 2016) :

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Tingkat signifikansi yang diinginkan (0,05)

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di UPT Kesmas Gianyar 1 jumlah kasus diabetes mellitus pada bulan Oktober- November yaitu 52 orang.

Maka dari itu penelitian ini menggunakan populasi dari bulan Oktober-November dengan jumlah populasi 52 orang.

$$n = \frac{52}{1 + 52 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{52}{1 + 52 (0,0025)} \quad \mathbf{n = 46}$$

Jadi, besar sampel yang diperlukan dalam penelitian Citra Tubuh Pada Pasien Diabetes Melitus yang Mengalami Ulkus Diabetikum di Wilayah Kerja UPT Kesmas Gianyar 1 sejumlah 46 orang.

b. Kriteria sampel

1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Pertimbangan ilmiah harus menjadi pedoman saat menentukan kriteria inklusi (Nursalam, 2015). Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini, yaitu :

- a) Pasien diabetes melitus yang mengalami ulkus diabetikum selama 3 tahun terakhir
- b) Pasien diabetes melitus yang mengalami ulkus diabetikum yang mendapatkan pelayanan kesehatan di UPT Kesmas Gianyar 1.

2) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi karena berbagai penyebab (Masturoh, 2018). Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini, yaitu :

- a) Pasien diabetes melitus yang mengalami ulkus diabetikum yang tidak memiliki data lengkap.
- b) Pasien diabetes melitus yang mengalami ulkus diabetikum yang memiliki riwayat penyakit penyerta (HIV/AIDS, kanker dan tumor).

3. Teknik sampling

Sampling adalah proses untuk menyeleksi sampel dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik *sampling* merupakan cara yang ditempuh dalam proses pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian. Cara pengambilan sampel dapat digolongkan menjadi dua, yaitu: *probability sampling* dan *nonprobability sampling* (Nursalam, 2015). Dalam penelitian ini, menggunakan *nonprobability sampling* dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel yang diambil dengan maksud atau tujuan tertentu karena dianggap memiliki informasi yang dibutuhkan peneliti (Tris Eryando, 2017).

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu berupa data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber data atau responden (Surahman, 2015). Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berasal dari responden langsung melalui kuesioner yang diberikan.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah teknik untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam tahapan penelitian kemudian dianalisis dalam suatu penelitian

(Masturoh, 2018). Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian ini adalah teknik *inventory*.

Langkah-langkah pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu :

- a. Mengurus surat permohonan ijin penelitian dan *ethical clearance* di Poltekkes Kemenkes Denpasar
- b. Mengajukan permohonan ijin melaksanakan penelitian ke Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali
- c. Mengajukan permohonan ijin penelitian ke Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gianyar
- d. Mengajukan permohonan ijin penelitian ke kepala UPT Kesmas Gianyar 1
- e. Pendekatan secara formal kepada Kabid PTM UPT Kesmas Gianyar 1
- f. Melakukan pemilihan populasi yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan sampel
- g. Pengambilan data dari rekam medic pasien berupa usia, jenis kelamin dan lamanya mengidap diabetes melitus.
- h. Pendekatan secara informal kepada sampel yang diteliti dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, memberikan lembar persetujuan dan jika subyek bersedia untuk diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika sampel menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati haknya dilakukan dengan tetap melaksanakan protokol kesehatan.

3. Instrumen pengumpulan data

Dalam penelitian ini, instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah *The Situational Inventory of Body Image Dysphoria (SIBID)* yang diisi oleh pasien diabetes mellitus yang menderita ulkus diabetikum yang masuk kedalam kriteria inklusi. Hasil uji validitas dari 30 pertanyaan, maka didapatkan 30 item yang valid untuk instrumen *The Situational Inventory of Body Image Dysphoria (SIBID)*. Sedangkan hasil uji reliabilitas didapatkan *reliability statistics cronbach's alpha* 0,901 sehingga berada dalam rentang derajat reliabilitas tinggi (Aulia kamila, 2017). Terdapat 30 pertanyaan yang menggunakan skala 4 poin dari “selalu” hingga “tidak pernah”. Terdapat dua indikator di *SIBID* antara lain: konteks sosial dan non sosial. Konteks sosial terdapat penilaian perbandingan social terdiri dari 15 pertanyaan dan konteks non sosial terdapat penilaian berolahraga terdiri dari 2 pertanyaan, penilaian perawatan terdiri dari 2 pertanyaan, penilaian fokus paparan tubuh terdiri dari 2 pertanyaan, penilaian makan terdiri dari 1 pertanyaan, penilaian perubahan dalam penampilan terdiri dari 8 pertanyaan. Teknik pemberian skor menurut *SIBID*, yaitu menilai total jawaban dari setiap pertanyaan. Bila responden menjawab “selalu” mendapat skor 4, menjawab “sering” mendapat skor 3, menjawab “kadang-kadang” mendapat skor 2 dan menjawab “tidak pernah” mendapat skor 1.

E. Metode Pengolahan Data

1. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data adalah bagian dari penelitian setelah pengumpulan data. Pada tahap ini data mentah atau *raw data* yang telah dikumpulkan dan diolah atau dianalisis sehingga menjadi informasi. Ada beberapa tahap dalam pengolahan data pada penelitian ini, yaitu (Masturoh, 2018) :

a. Pemeriksaan data (*Editing*)

Editing atau pemeriksaan data adalah tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan pada lembaran pengumpulan data disunting kelengkapannya kembali. Pada penelitian ini *editing* dilakukan dengan cara memeriksa dan mengecek data yang dikumpulkan dari rekam medis pasien DM yang mengalami ulkus diabetikum yang sesuai dengan kriteria inklusi. Selain itu, *editing* juga digunakan dalam memeriksa apakah seluruh kuisisioner mengenai citra tubuh sudah diisi sesuai ketentuan atau belum.

b. *Coding*

Coding adalah membuat lembaran kode yang terdiri dari tabel dibuat sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur yang digunakan. Setelah data terkumpul dan diseleksi, tahap berikutnya adalah melakukan pengkodean agar mempermudah dalam pengolahan data. Dalam penelitian ini peneliti memberikan kode pada hasil pengukuran variabel penelitian dan karakteristik pasien DM yang mengalami ulkus diabetikum seperti jenis kelamin dan usia. Pada laki-laki dengan kode 1, perempuan berkode 2. Selanjutnya pada usia 20-30 tahun kode 1, usia 31-59 tahun kode 2 dan usia ≥ 60 tahun berkode 3. Menurut lamanya mengidap diabetes melitus < 10 tahun dengan kode 1 dan ≥ 10 Tahun berkode 2.

c. *Data Entry*

Data entry adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam tabel dan dilanjutkan dengan dilakukan analisis data dengan program yang ada di komputer. Data yang diperoleh dalam penelitian citra tubuh pada pasien diabetes melitus di masukkan dan dioleh dengan menggunakan program *microsoft excel* dan program pengolahan data statistik SPSS.

d. *Cleaning*

Cleaning merupakan kegiatan pengecekan kembali terhadap data yang sudah dientry dengan cara memeriksa apakah data dari sumber data dan pengkodeannya ada yang mengalami kesalahan atau kurang lengkap, sehingga perlu dilakukan pembetulan atau dikoreksi.

F. Analisis Data

Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan statistik yang digunakan berupa deskriptif. Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Masturoh, 2018). Dalam penelitian citra tubuh pada pasien diabetes melitus yang mengalami ulkus diabetikum dianalisis dengan statistik deskriptif, data yang disajikan berupa usia, jenis kelamin, lamanya menderita DM dan citra tubuh. Usia, jenis kelamin, lamanya menderita diabetes melitus disajikan dalam tabel distribusi frekuensi, persentase dan narasi.. Citra tubuh dimasukan kedalam bentuk tabel distribusi frekuensi, persentase dan narasi.

G. Etika Penelitian

1. Lembar persetujuan (*Informed consent*)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi responden

2. Kerahasiaan (*Confidentially*)

Confidentially merupakan kerahasiaan hasil penelitian yang mana peneliti wajib merahasiakan seluruh informasi yang dikumpulkan selama proses penelitian, hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil penelitian.

3. Tanpa nama (*Anonymity*)

Anonymity merupakan etika penelitian yang tidak mencantumkan nama responden dalam lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan, namun hanya menggunakan kode angka (*numeric*) berupa nomor responden.

4. *Self determination* (otonomi)

Self determination merupakan hal yang dimiliki klien berupa otonomi dan hak untuk membuat keputusan secara sadar dan dipahami dengan baik, bebas dari paksaan untuk berpartisipasi atau tidak dalam penelitian ini atau untuk mengundurkan diri dari penelitian.

5. *Fair handling* (penanganan yang adil)

Fair handling merupakan tindakan memberikan penanganan yang adil, memberikan individu hak yang sama untuk dipilih atau terlibat dalam penelitian

tanpa diskriminasi, diberikan penanganan yang sama dengan menghormati seluruh persetujuan yang disepakati, dan untuk memberikan penanganan terhadap masalah yang muncul selama partisipasi dalam penelitian.

6. *The right to get protection* (hak mendapat perlindungan)

The right to get protection merupakan hak untuk klien mendapatkan perlindungan dari ketidaknyamanan dan kerugian, yang mengharuskan agar klien dilindungi dari eksploitasi dan peneliti harus menjamin bahwa semua usaha dilakukan untuk meminimalkan bahaya atau kerugian dari suatu penelitian, serta memaksimalkan manfaat dari penelitian.